

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian pada dasarnya adalah variable dalam penelitian yang mana membahas apa dan siapa yang dijadikan sasaran permasalahan yang akan dikaji. Pada pengertiannya objek penelitian merupakan suatu kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang mana kegiatan ini ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Moleong, 2012).



Gambar 3.1 Poster Film Yuni

Sumber: IMDb

Objek dalam penelitian ini adalah Film Yuni karya Kamila Andini. Unit observasi dalam penelitian ini adalah representasi perempuan dalam Film Yuni, sedangkan unit analisis dalam kajian ini adalah tanda/pesan yang merepresentasikan perempuan dalam film secara verbal dan non verbal.

3.1.1 Film Yuni

Objek dari penelitian ini adalah *scene-scene* dalam film Yuni yang mempresentasikan perempuan baik secara verbal maupun non verbal yang tersirat dalam film yang berdurasi 2 jam 2 menit (122 menit) tersebut. Film Yuni merupakan sebuah kisah seorang perempuan yang terjebak dalam suatu adat yang sangat bertentangan dengan keinginan dirinya sendiri.

Film yang berlatarkan di suatu daerah di Banten ini mengangkat contoh sederhana dari sebuah isu tentang perempuan. Film ini menyoroti kisah seorang siswi SMA yang dikenal cerdas disekolah, yang bernama Yuni. Gadis SMA ini memiliki impian untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke bangku kuliah. Namun, perjalanannya untuk meraih cita-citanya tersebut tidak mudah.

Yuni hidup di tengah lingkungan yang masih memegang adat ketimuran yang mana perempuan diminta untuk segera menikah dan membina rumah tangga bila sudah lulus dari SMA. Hal ini pun terjadi pada Yuni, di suatu ketika, seorang pria yang ta kua kenal datang melamar Yuni. Namun, ia tidak menerimanya karena masih tetap mencoba untuk bisa berkuliah. Beberapa waktu kemudian, seorang pria lain juga datang melamar Yuni untuk menjadi istri keduanya.

Lamaran pria kedua tersebut juga langsung ditolak Yuni. Penolakan Yuni terhadap dua pria ini menimbulkan gosip dilingkungnya tentang mitos jika seorang perempuan yang menolak tiga lamaran pria, maka ia

tidak akan pernah menikah. Hal yang tidak Yuni inginkan pun terjadi. Yuni Kembali mendapat sebuah lamaran yang mana itu gurunya sendiri di sekolah. Di satu sisi, Yuni mendapat informasi dari gurunya mengenai jalur penerimaan calon mahasiswa baru tanpa tes. Namun, bersyarat minimal harus ranking tiga disekolah dan belum menikah. Hal tersebut membuat Yuni semakin merasa tertekan dan dilemma diantara mempercayai mitos yang ada atau tetap mengejar impiannya untuk bisa berkuliah. Hidupnya semakin rumit ketika Yoga, adik kelasnya disekolah yang juga menyukai dirinya, juga Pak Damar, guru sastra yang menyimpan rahasia besar. Secara garis besar, film Yuni mengeksplorasi permasalahan yang dihadapi perempuan setiap harinya. Mulai dari pernikahan dini, tekanan sosial dan juga proses pendewasaan diri yang ekstrim yang harus dilalui untuk remaja SMA.

Film Yuni disutradari Kamila Andini dan diproduksi oleh Fourcolours Films yang bekerja sama dengan Akanga Film Asia (Singapura), Manny Films (Perancis) dan Kedai Film (Indonesia), juga didukung oleh Cercamon Worls Sales. Film Yuni berhasil memperoleh dukungan pendanaan dari Infocomm Media Development Authority (IMDA), Singapore Film Comisson, Aide Aux Cinéma Du Monde CNC France, Visions Sud Est Switzerland, Purin Pictures Thailand, MPA-APSA Academy Film Fund Australia dan terseleksi menjadi bagian dari Torino Film Lab di Italia, dan terakhir Starvisions Plus di Indonesia.

Film ini tayang perdana dan berkompetisi di ajang Festival Film Internasional Toronto 2021 di program platform berkompetisi Bersama tujuh film terpilih lainnya dari berbagai negara. Dalam ajang tersebut film Yuni berhasil memenangkan penghargaan Platfrom Prize. Film Yuni juga tayang perdana di ajang Festival Internasional Busan 2021 dalam program *A WINDOW on Asia Cinema* Bersama empat film Indonesia lainnya. Di Indonesia sendiri, film Yuni tayang di bioskop pada 9 Desember 2021, dan dirilis secara digital melalui Disney+ Hotstar pada 21 April 2022 yang bertepatan dengan peringatan Hari Kartini.

Film Yuni layak diteliti karena terdapat beberapa keunikan yang hadir dalam film ini. Bukan hanya memuat pesan-pesan tentang perjuangan perempuan, pada film ini juga banyak mengandung nilai dan moral kehidupan sehari-hari. Film Yuni menghadirkan gambaran bagaimana posisi perempuan dalam lingkungannya, keluarga, persahabatan, mimpi, dan kisah cinta yang ditampilkan dalam narasi genre drama *coming of age*

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Paradigma Penelitian

Paradigma adalah cara mendasar untuk mempresepsi, berpikir, menilai dan melakukan sesuatu yang berkaitan secara spesifik dengan realitas. Paradigma adalah cara pandang dalam memahami kompleksitas dunia maya (Mulyana, 2013)

Dalam penelitian ini, paradigma yang digunakan adalah paradigma kritis yang mana mengkaji pemahaman makna denotasi, konotasi dan mitos. Paradigma ini melihat bahwa pengkonstruksian itu dipengaruhi oleh berbagai factor

(McQuail, 2012). Adapun alasan penggunaan paradigma kritis pada penelitian ini yakni karena paradigma kritis berupaya membuka suatu ideologi atau kesadaran yang ditampilkan dalam sebuah film sebagai bagian dari media massa yang sering kali tidak disadari oleh pembacanya. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan paradigma kritis guna melakukan analisis terhadap film Yuni.

Keterkaitan penggunaan paradigma kritis dengan penelitian ini adalah paradigma ini digunakan peneliti sebagai paradigma yang bertujuan untuk memanifestasikan ideologi dan makna yang ditampilkan dalam film yang sering kali tidak diketahui penonton.

3.2.2 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif yang berarti penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistic. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubah menjadi entitas-entitas kuantitatif,

Pendekatan kualitatif digunakan untuk menekankan pada deskriptif dan penciptaan makna atas kebenaran yang ditangkap secara apa adanya (objektif). Jadi pendekatan kualitatif yang digunakan pada penelitian ini untuk menggambarkan dan mendeskripsikan mengenai representasi perempuan dalam film Yuni.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara

sistematis tentang fakta-fakta dan fenomena-fenomena dari objek yang diteliti. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif sebagai proses melihat masalah yang diteliti dengan cara menggambarkan perempuan yang ada dalam film Yuni.

3.2.3 Penentuan Informan dan Narasumber

3.2.3.1 Informan

Informan adalah orang yang memiliki pengetahuan suatu informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Seorang informan harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas mengenai permasalahan (Moleong, 2012:132)

Dalam penelitian ini, peneliti menuntukan kriteria informan sesuai dengan latar penelitian, yaitu:

1. Mengetahui dan paham mengenai informasi yang dibutuhkan
2. Bersedia untuk memberikan informasi dan pengalamannya secara terbuka.

Adapun yang menjadi informan untuk mendapatkan informasi dan yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 3.1
Data Informan Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Tingkat Pendidikan	Asal Kampus dan Jurusan
.					

1.	Alviola Sylva E	Perempuan	22	S1	Universitas Garut, mahasiswi Ilmu Komunikasi
2.	Azmi Nur F	Perempuan	22	S1	Universitas Widyatama, mahasiswi Manajemen
3.	Anisa Galih W	Perempuan	21	S1	Politeknik Bandung, mahasiswi Keuangan Syariah
4.	Febri Noptageri	Laki-laki	24	S1	Universitas Garut, mahasiswa Ilmu Komunikasi
5.	Hilman Riyadhi	Laki-laki	22	S1	Universitas Garut, mahasiswa Ilmu Komunikasi

Hasil Observasi, 2022.

3.2.3.2 Narasumber

Narasumber penelitian adalah orang yang mengetahui dan paham mengenai informasi atau objek penelitian yang akan diteliti (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini, narasumber mempunyai kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki latar belakang yang berwawasan dan berpengalaman
2. Mengetahui informasi yang dibutuhkan
3. Penggiat perfilman
4. Ahli di bidang sosial

Berikut adalah orang yang menjadi narasumber untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Narasumber Penelitian

No	Nama	Jenis kelamin	Profesi
.			

1.	Yudi Y Krisna	Pria	Penggiat Film
2.	Prof. Dr. Ieke Sartika Iriany	Wanita	Tenaga Pengajar dan ahli di bidang sosial

Hasil observasi, 2022

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Sebelum melakukan analisis, seorang peneliti harus mengumpulkan data yang akan diteliti yaitu dengan teknik pengumpulan data. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam melakukan penelitian yakni metode penelitian data observasi, *focus group discussion*, wawancara mendalam (*depth interview*), studi kepustakaan, dan studi dokumentasi (Sugiyono, 2018:225). Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan mengamati objek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai tingkah laku, situasi, maupun kondisi suatu objek yang sedang diteliti (Sugiyono, 2018:226). Adapun langkah-langkah dalam melakukan observasi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan objek penelitian
2. Mengumpulkan data terkait objek penelitian
3. Menyiapkan laporan, hal ini dibutuhkan guna mencatat data dari hasil observasi

4. Mencatat hasil observasi
5. Mengelola data dari hasil observasi

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan menonton film Yuni sehingga peneliti dapat memahami alur cerita dari film tersebut. Film tersebut akan di *capture* dan kemudian *scene-scene* yang dianggap mewakili akan dianalisis makna yang terkandung didalam. Aspek yang dianalisis adalah aspek verbal dan nonverbal. *Capture shot* digunakan untuk analisis nonverbal atau aspek visual, sedangkan audio digunakan untuk analisis aspek verbal.

b. Wawancara mendalam (*Depth interview*)

Wawancara mendalam adalah proses bertukar informasi antara dua orang atau lebih secara langsung dengan tanya jawab secara lisan sehingga menghasilkan makna dalam suatu topik tertentu (Nurhadi & Suseno, 2021: 106)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam adalah:

1. Menetapkan informan dan narasumber.
2. Membuat pedoman wawancara,
3. Menentukan lokasi dan waktu wawancara.
4. Melakukan proses wawancara dengan informan atau narasumber.
5. Melakukan dokumentasi ketika wawancara berlangsung.
6. Menulis hasil wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun dokumen yang berupa gambar ataupun elektronik.

Pada penelitian ini, data dokumentasi yang digunakan yakni berupa *scene-scene* yang sudah dipilih dari film Yuni dan sesuai dengan tema penelitian yang dilakukan.

d. Studi Pustaka

Teknik studi Pustaka dilakukan guna mengkaji beberapa pokok permasalahan dari objek yang diteliti. Studi Pustaka didapatkan dari berbagai sumber yang berupa buku-buku, dokumen-dokumen, jurnal ilmiah, majalah, situs internet dan sumber lain yang memuat data-data yang relevan dengan pokok permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2018)

Dalam penelitian ini, peneliti banyak memperoleh data dari buku, jurnal, internet dan sumber lain yang memuat data mengenai film Yuni.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang telah diperoleh dari hasil kuesioner, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengklasifikasikan data ke dalam kategori (Sugiyono, 2018:244). Berikut teknik analisis data dari penelitian ini:

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti akan menyeleksi dan klasifikasikan *scene-scene* yang merepresentasikan perempuan dalam film Yuni.

2. Penyajian Data

Data-data telah kumpulkan yang disajikan dari hasil wawancara maupun observasi. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang relevan sehingga data dapat di tarik kesimpulannya dan memiliki makna untuk dapat menjawab masalah penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini, data yang telah diperoleh di tarik kesimpulnya sebagai hasil dari penelitian.

3.2.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan dan memanfaatkan data lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data, yang mana akan membandingkan dan menelaah kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang sudah diperoleh dari berbagai sumber (Moleong, 2012: 330)

Triangulasi sumber data dalam metode kualitatif yaitu membandingkan dan mengecek ulang kepercayaan suatu informasi yang telah didapatkan dalam waktu dan cara yang berbeda, dengan membandingkan antara hasil pengamatan dan hasil wawancara. Triangulasi sumber data juga memberi kesempatan pada

informan dan narasumber untuk dapat ikut serta dalam penelitian (Nurhadi & Suseno, 2021:120).

3.2.6.1 Kriteria Kepastian

Kriteria kepastian berasal dari konsep objektivitas menurut nonkualitatif. Nonkualitatif menetapkan objektivitas dari segi kesepakatan antar subjek. Disini pemastian bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Menurut Scriven (1971) (Moleong, 2012:325), selain itu masih terdapat unsur kualitas yang melekat pada konsep objektivitas.

Hal itu digali dari pengertian bahwa jika sesuatu itu objektif, berarti dapat dipercaya, factual dan dapat dipastikan. Berkaitan dengan persoalan itu, subjektif berarti tidak dapat dipercaya, atau melenceng. Pengertian terakhir inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian objektif-subjektif menjadi kepastian *confirm-ability* (Moleong, 2012: 325)

Kaitan dari kriteria kepastian dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni peneliti meyakini bahwa dalam film Yuni terdapat suatu makna denotasi, konotasi dan mitos dalam setiap bagian yang mempresentasikan perempuan yang terdapat dalam penggalan *scene* di film Yuni.

2.2.4.1 Kriteria Keterpercayaan

Penerapan kriteria derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriteria ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Kedua, mempertunjukan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang diteliti (Moleong, 2012:324)

Kaitan dari kriteria kepercayaan dengan penelitian mengenai hal yang akan diteliti oleh peneliti yakni kriteria kepercayaan ini dirancang agar hasil dan temuan penelitian terkait representasi perempuan dalam film Yuni dapat dipercaya dan tidak diragukan.

3.2.6.2 Kriteria Ketergantungan

Kriteria ketergantungan merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian yang nonkualitatif. Pada cara nonkualitatif, reliabilitas ditunjukan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Jika dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reliabilitasnya tercapai (Moleong, 2012:325)

Kaitan dari kriteri ketergantungan dengan penelitian ini yakni sudah adanya penelitian mengenai representasi perempuan dalam film dan adanya pengulangan dari studi tersebut sehingga rebilitasnya tercatat.

3.2.7 Jadwal Penelitian

3.2.7.1 Jadwal Penelitian

Rencana penyusunan proposal penelitian terkait judul “Representasi Perempuan dalam Film (Analisis Semiotika Roland Barthes Representasi Perempuan dalam Film Yuni Karya Kamila Andini) akan dimulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni. Adapun matriks kegiatan dan jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Matriks Kegiatan dan Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2022 Minggu ke															
		31 Jan	17 Feb	2 Mar	12 Apr	17 Mei	25 Mei	6 Juni	8 Juni	28 Juni	6 Juli	31 Okt	2 Nov	4 Nov	7 Nov	10 Nov	24 Nov
1.	Pra Penelitian/ Persiapan Penelitian																
	a. Konsultasi Judul b. Pengajuan Judul Penelitian c. Acc Judul																
2.	Penyusunan Proposal Usulan Penelitian																
3.	Bimbingan Usulan Penelitian																
	a. Bab 1 Pendahuluan																
	b. Bab 2 Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran																

	c. Bab 3 Objek dan Metodologi Penelitian, Lampiran																
4.	Acc dan Pengajuan SUP																
5.	Seminar Usulan Proposal																
	☐ Revisi Seminar Usulan Proposal																
6.	Bimbingan Skripsi																
	a. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan																
	b. Bab V Kesimpulan dan Saran																
7.	Sidang Skripsi																